

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan akurasi dan presisi alat *Hematology Analyzer* POCH-100i di Laboratorium Puskesmas Banjarharjo Kabupaten Brebes dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pemeriksaan berulang yang dilakukan pada lima parameter yaitu eritrosit, leukosit, trombosit, hemoglobin dan hematokrit di Laboratorium Puskesmas Banjarharjo Kabupaten Brebes didapatkan hasil akurasi pada parameter pemeriksaan leukosit (-0,006%) dan trombosit (0%) serta hasil inakurasi yang didapat pada parameter pemeriksaan eritrosit (0,004%), hemoglobin (0,014%) dan hematokrit (0,002%). Pengukuran akurasi dilakukan dengan menghitung nilai Bias (d%), apabila hasil positif maka hasil yang didapat yaitu inakurasi dan sebaliknya jika hasil yang didapat negatif atau nol maka parameter yang diperiksa hasil yang didapat akurasi.
2. Hasil analisis presisi lima parameter yaitu eritrosit, leukosit, trombosit, hemoglobin dan hematokrit di Laboratorium Puskesmas Banjarharjo Kabupaten Brebes didapatkan hasil presisi pada parameter pemeriksaan eritrosit (0,5%), leukosit (6,32%), trombosit (2,65%) , hemoglobin (0,59%) dan hematokrit (0,87%). Presisi ditentukan dengan menghitung nilai koefisien variasi (KV %) . Hasil pemeriksaan presisi apabila tidak melebihi standar batas maksimum yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Nomor

1792/MENKES/SK/XII/2010 yaitu 8%. Semua hasil parameter pemeriksaan *Hematology Analyzer* menunjukkan hasil presisi yang baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Untuk kepala laboratorium dapat mempertahankan kegiatan pelaksanaan pemantapan mutu internal meliputi tahap pra analitik, analitik dan pasca analitik yang telah berjalan dengan baik tersebut sesuai dengan standar prosedur operasional dan hendaknya mementingkan hasil pemeriksaan yang dikeluarkan dengan tidak menggunakan reagen yang kadaluwarsa.
2. Untuk petugas di Laboratorium Puskesmas Banjarharjo dapat meningkatkan kualitas kinerja demi meningkatkan mutu pelayanan dan kepercayaan masyarakat terhadap hasil yang dikeluarkan terutama dalam *monitoring* hasil, mencatat dan mengevaluasi, serta menelusuri faktor-faktor kemungkinan terjadinya kesalahan hasil.
3. Untuk Puskesmas Banjarharjo dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seiring berkembangnya teknologi dengan mengikutsertakan petugas laboratorium pada pelatihan-pelatihan pemantapan mutu agar dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil akurasi dan presisi pada alat tersebut.